

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis berat, komposisi, kepadatan, dan potensi daur ulang sampah laut terapung sepanjang kawasan Pantai Bungus Teluk Kabung, Kota Padang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berat sampah berat terjadi peningkatan ketika kondisi hujan yang didapatkan karena peningkatan debit air ketika hujan, pada titik 1 kondisi tidak hujan berat $1,36 \text{ g/m}^2$ dan kondisi hujan $1,92 \text{ g/m}^2$. Titik 2 berat kondisi tidak hujan $1,03 \text{ g/m}^2$ dan kondisi hujan $1,29 \text{ g/m}^2$. Titik 3 kondisi tidak hujan $1,25 \text{ g/m}^2$ dan kondisi hujan $1,98 \text{ g/m}^2$. Total berat sampah laut terapung yaitu $919,6 \text{ kg}$ dan pada kondisi setelah hujan sebanyak $1314,8 \text{ kg}$;
2. Komposisi sampah laut terapung di kawasan Pantai Bungus Teluk Kabung Kota Padang adalah plastik, kayu, karet dan kain. Komposisi plastik memiliki persentase 41 - 64%, kayu 19 - 25%, karet 11 - 13%, kain 10 - 21%, dan lain-lain 5 - 11%;
3. Kepadatan sampah laut terapung plastik pada rentang $0,66 - 0,86 \text{ g/m}^2$, kayu $0,26 - 0,41 \text{ g/m}^2$, kain $0,11 - 0,52 \text{ g/m}^2$, karet $0,20 - 0,41 \text{ g/m}^2$ dan lain-lain $0,06 - 0,22 \text{ g/m}^2$;
4. Potensi daur ulang sampah plastik 93,06%, kain 82,45%, kayu 76,06%, dan karet 65,38%;
5. Rekomendasi pengelolaan sampah laut terapung berupa menambah sarana dan prasarana ,meningkatkan edukasi dan pengawasan secara kontinu terhadap masyarakat dikawasan Pantai Bungus Teluk Kabung mengenai pengumpulan dan pemilahan sampah agar dapat disalurkan untuk menunjang Program Nabuang Sarok PT. Semen Padang.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan sesuai minimal frekuensi sampling sampah laut terapung yaitu dalam satu tahun sekali, idealnya bisa dilakukan dalam 3 bulan sekali dengan waktu yang bersamaan saat pemantauan sampah laut pantai (sampah yang terdampar di pantai) dan sampah bentik (sampah dasar laut);
2. Perlu diadakannya edukasi dan pengawasan secara berkala oleh instansi terkait kepada masyarakat sekitar lokasi untuk mengurangi pencemaran laut;
3. Instansi atau pemerintah terkait perlu melakukan pengadaan fasilitas pengumpulan sampah laut supaya sampah yang ada di pinggir laut tidak terbawa arus masuk kembali ke dalam laut ;
4. Sebaiknya dilakukan juga penelitian lanjutan terhadap sistem pengelolaan sampah terhadap sampah wisata dan sampah domestik di pesisir pantai

